



# BSM Rawan Penyelewengan



**KETAPANG.** Auditor BPK-RI, Syahrudin menegaskan, program nasional Bantuan Siswa Miskin (BSM) sangat rawan diselewengan. Untuk itu BPK akan menaruh perhatian serius kepada BSM ini agar tepat sasaran.

"BSM ini merupakan bantuan langsung kepada siswa miskin," jelas Syahrudin, Senin (24/2) di Ketapang. Tak seperti sebelumnya yang disalurkan melalui pihak sekolah, sekarang BSM langsung diberikan kepada siswa melalui rekening atas nama siswa yang menerima BSM tersebut. "Ini merupakan peningkatan kepada siswa miskin. Diharapkan tidak ada lagi BSM yang tidak tersalurkan dan tidak tepat sasaran," ujarnya.

Menurut Syahrudin, program BSM bertujuan agar halangan bagi siswa dari keluarga miskin dalam mendapatkan akses pelayanan pendidikan yang baik dapat diwujudkan. "Bantuan ini diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan, dari siswa yang berasal dari keluarga miskin," katanya.

Syahrudin menegaskan, BPK-RI sangat menaruh perhatian serius pada program pendidikan ini. Sesuai dengan misi BPK mengawal keuangan negara untuk kesejahteraan masyarakat.

"Pemeriksaan BPK sangat strategis terutama dalam bantuan dunia Pendidikan, karena sangat rawan akan terjadi penyelewengan," tegasnya. Ia mengungkapkan, berdasarkan hasil pemeriksaan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya disektor bidang pendidikan terdapat adanya masalah dalam penyaluran BSM.

"Salah satunya BSM tidak tepat sasaran. Dari itu BPK akan melakukan pengawasan secara langsung," terangnya. Sementara Bupati Ketapang Drs Henrikus M.Si melalui Plt Sekda Mahyudin mengatakan, BSM adalah wujud tanggungjawab pemerintah dalam upaya meningkatkan akses pendidikan yang lebih luas, sehingga terjangkau masyarakat ekonomi lemah, khususnya bagi siswa miskin. "Sebelumnya pemerintah telah menetapkan kebijakan bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai pendukung menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Siswa-siswi Sekolah Dasar saat menghadiri penerimaan BSM dilapangan Sepakat- Jaldi Chandra

masyarakat untuk dapat sekolah terutama bagi anak-anak usia sekolah yang berasal dari keluarga miskin," kata Mahyudin. Mahyudin menuturkan, Pemkab Ketapang sangat mendukung adanya program bantuan siswa miskin. Menurutnya BSM dapat mengurangi beban biaya pendidikan yang harus dikeluarkan masyarakat. "BSM ini diharapkan dapat mencegah terjadinya anak putus sekolah yang disebabkan faktor ketidak mampuan ekonomi dan sekaligus menarik usia sekolah yang tidak sekolah agar masuk sekolah," kata Mahyudin (Jay)